

Modalitas dalam representasi identitas pada waria (studi terhadap modalitas berdasarkan perspektif Bourdieu) = The capital in identity representation of waria (study of capital based on Bourdieu's perspective) / Roy Obet Purba

Purba, Roy Obet, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413372&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Waria ada dalam kehidupan masyarakat. Sebagai seorang waria tentunya akan dihadapkan dengan persoalan hidup yang berkaitan dengan bagaimana mereka mengungkapkan identitas dirinya (coming out) sebagai waria dan merepresentasikan identitasnya tersebut. Nilai dan norma patriarki serta heteroseksual yang dipegang teguh oleh sebagian masyarakat di Indonesia memiliki kecenderungan untuk menolak kehadiran kaum waria. Namun, tidak bisa dipungkiri jika peran serta jumlah waria dalam masyarakat terus berkembang, begitu juga dengan pergerakan yang mereka lakukan untuk mendapatkan pengakuan identitas di masyarakat dan juga di negara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran modalitas dalam representasi identitas kewariaan serta bagaimana waria membangun self identity-nya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ingin melihat bagaimana modalitas berperan dalam representasi identitas pada waria dalam kehidupannya sehari-hari. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah wawancara mendalam. Representasi identitas pada waria ternyata dipengaruhi oleh peran modalitas yang mereka miliki. Modal tersebut bisa saja merupakan modal ekonomi, sosial, budaya (kultural) dan juga simbolik. Dengan kata lain, modal memainkan peran dalam representasi identitas waria di dalam sebuah arena. Selain itu juga penerimaan dari aktor-aktor yang bereperan dalam kehidupan sehari-hari mereka akan sangat dibutuhkan juga.

ABSTRACT

Waria (transgender male to female) is a part of society. Waria face several problems related to how they express and represent their identity (coming out) as a waria. Values and norms in patriarchal and heterosexual system that strongly hold by society in Indonesia tend to reject the existence of waria. However, the role and number of waria are increasing day by day, and the movement to gain the acceptance in the society as well. With qualitative approach, the author wants to know how the capital plays in identity representation of waria in daily life. Methods used for data collection are deep interview and observation. Identity representation of waria is actually affected by the capital they have. The capital itself can be economic, social, cultural and symbolic. In other words, capital plays a role in waria's identity representation in a field of life. Moreover, the acceptance from the main actor that take plays in their daily life will also be needed.